

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara mencari kebenaran.¹ Metode penelitian merupakan langkah awal yang digunakan penulis ketika hendak melakukan penelitian sehingga mengarah kepada penelitian yang sistematis. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain:

B. Metode dan Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang tengah diteliti.² Kata deskriptif berasal dari bahasa latin “*descriptivus*” yang berarti uraian. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha menjelaskan segala keadaan yang ada, yaitu keadaan yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³ Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada.⁴

¹Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: Zifatama Jawara, 2018), 13.

²Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

³Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), 10-11.

⁴Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), 4.

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berbasis pada data lapangan.⁵ Data yang didapatkan melalui proses pengumpulan data yaitu dengan pengamatan, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi yakni dimana Al-Qur'an itu disikapi dan direspons masyarakat muslim dalam konteks budaya dan pergaulan sosial dengan beragam bentuk praktik resepsi dan respons masyarakat terhadap Al-Qur'an.⁶ Adapun alasan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu karena penulis ingin mengungkap resepsi estetis qari'qari'ah di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra terhadap seni baca Al-Qur'an.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis berlokasi di Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan penulis meneliti di tempat ini adalah karena di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra ini tempat berkumpulnya para qari'-qari'ah nasional dan internasional sehingga penulis tertarik untuk meneliti di tempat ini.

⁵Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 20.

⁶Sahiron Syamsuddin (Ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), 49.

D. Data dan Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu antara lain:

a. Data Primer

Data primer atau data utama merupakan data yang didapatkan secara langsung dari tangan pertama atau subjek (*informen*) dengan melalui proses wawancara.⁷ Adapun data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah para qari'-qari'ah di Majelis Tilawah Ummul Qurra. Sedangkan teknik pengambilan sampel penulis yaitu dengan langsung bertanya kepada narasumber yaitu qari'-qari'ah di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra adalah karena majelis ini merupakan majelis tempat berkumpul belajarnya para qari'-qari'ah nasional maupun internasional dari berbagai daerah di Kalimantan Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung ini merupakan pelengkap data utama yang diperoleh bukan dari sumber utama. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Adapun data sekunder yang digunakan penulis adalah berupa photo, rekaman suara, dan laporan penelitian.

⁷Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 100.

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan.⁹ Berikut beberapa teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data, diantaranya:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses awal dalam penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap apa yang akan diteliti atau proses keterlibatan penulis terhadap apa yang akan diteliti kemudian mengungkapkan semua yang dilihat, dialami dan dirasakan langsung oleh penulis.¹⁰ Ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan observasi yaitu catatan observasi yakni pernyataan mengenai semua peristiwa yang dialami oleh penulis baik yang dilihat maupun yang didengar oleh penulis harus sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan yang sudah teruji keasliannya.¹¹ Adapun observasi yang dilakukan adalah untuk memahami situasi-situasi resepsi estetis terhadap Al-Qur'an secara langsung di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra.

⁹Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, 14.

¹⁰Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 109.

¹¹Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 111.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹² Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) merupakan proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang dilakukan secara bertemu langsung, di mana wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu yang akan diteliti.¹³ Adapun narasumber yang penulis wawancarai yaitu para qari'-qari'ah di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan jenis pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Adapun sarana yang dipakai dalam melakukan dokumentasi antara lain: HP, foto, perekam suara dan kamera digital.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memilah dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan berdasarkan pengamatan yang kemudian dikumpulkan

¹²Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 109.

¹³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

¹⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 153.

sehingga menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dijadikan laporan hasil penelitian.¹⁵

a. Redukasi Data

Redukasi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada data-data yang penting, serta mencari tema yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan bisa mencarinya bila diperlukan.¹⁶

b. Penyajian Data

Langkah Penyajian data ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena dalam data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif. Sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi isinya. Adapun upaya yang dilakukan penulis yaitu dengan mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.¹⁷

¹⁵Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 120.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 338.

¹⁷Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi ini merupakan langkah akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini penulis menguraikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Langkah ini dilakukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.¹⁸

¹⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.